

INTISARI

Latar Belakang: Mahasiswa keperawatan tingkat akhir rentan mengalami kecemasan akibat tingginya tuntutan akademik. Berbagai cara untuk mengatasi kecemasan antara lain dengan menggunakan coping. Terdapat berbagai macam jenis coping, salah satunya adalah *coping flexibility*. Penelitian mengenai hubungan antara *coping flexibility* dengan kecemasan pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir belum pernah dilakukan.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *coping flexibility* dengan kecemasan pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross-sectional*. Populasi penelitian yaitu mahasiswa keperawatan tingkat akhir PSIK FK-KMK Universitas Gadjah Mada. Jumlah sampel sebanyak 82 responden yang didapatkan melalui dengan metode *total sampling*. Kuesioner yang digunakan adalah *Zung Self Rating Anxiety Scale* (ZSAS) dan *The Coping Flexibility Scale* (CFS). Analisis data menggunakan uji korelatif Spearman.

Hasil: Mayoritas responden mempunyai *coping flexibility* baik (median=19). Mayoritas (89,02%) responden tidak mengalami kecemasan (35,77). Terdapat perbedaan *coping flexibility* yang signifikan pada jumlah dukungan yang dimiliki mahasiswa ($p = 0,026$). Perbedaan *coping flexibility* juga signifikan pada kondisi spiritual yang berbeda ($p = 0,000$). Terdapat perbedaan kecemasan yang signifikan pada kondisi fisik yang berbeda ($p = 0,000$) dan pada kondisi spiritual yang berbeda ($p = 0,014$). Analisis uji korelasi antara *coping flexibility* dengan kecemasan menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar -0,124 dengan nilai *significancy* 0,269.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *coping flexibility* dengan kecemasan pada mahasiswa keperawatan tingkat akhir.

Kata Kunci: *coping flexibility*, kecemasan, mahasiswa keperawatan tingkat akhir

ABSTRACT

Background: Final year nursing students are susceptible to anxiety due to high academic demands. There are various ways to overcome anxiety such as by using coping. There are various types of coping, one of this is coping flexibility. Research on the correlation between coping flexibility and anxiety in final year nursing students has never been done before.

Objective: This study aims to determine the correlation of coping flexibility with anxiety on final year nursing students in School of Nursing, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing Universitas Gadjah Mada.

Method: This study was an analytic observational study with a quantitative approach and cross-sectional design. The research population is final year nursing students in School of Nursing, Universitas Gadjah Mada. The samples were 82 respondents obtained through the total sampling method. This study used Zung Self Rating Anxiety Scale (ZSAS) questionnaires and The Coping Flexibility Scale (CFS) questionnaires. Data were analyzed using Spearman's correlative test.

Results: The majority of respondents have good coping flexibility (median = 19). A total of 89.02% of respondents don't experience anxiety (35,77). There were significant difference in coping flexibility on the amount of support ($p = 0.026$), and spiritual condition ($p = 0.000$). There were significant difference in anxiety of different physical condition ($p = 0.000$), and on different spiritual condition ($p = 0.014$). The correlation test between coping flexibility and anxiety analysis showed a correlation coefficient (r) of -0.124 with a significance value of 0.269.

Conclusion: There is no significant correlation between coping flexibility and anxiety in final year nursing students.

Keywords: anxiety, coping flexibility, final year nursing students